

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), dilihat dari sumber perolehannya data dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkomplikasi atau pun dalam bentuk file-file dan data ini harus dicari melalui narasumber yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sarana mendapatkan informasi ataupun data.

2. Data Sekunder

Merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data ini sudah tersedia, sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkannya saja.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder, karena data diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Seluruh sumber data tersebut diperoleh dari Website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

3.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan dalam mendapatkan data yang akan diolah menjadi suatu hasil penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengadakan studi kepustakaan dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian ini, karangan ilmiah, serta sumber lain yang

berhubungan dengan penelitian untuk menghimpun pengetahuan teoritis serta teknik-teknik perhitungan yang berhubungan dengan penelitian.

Data yang digunakan adalah data sekunder, penulis mendapatkan data secara tidak langsung yaitu melalui perantara orang lain dan dokumen yang mendukung penelitian. Penulis menggunakan laporan keuangan tahunan yang diperoleh dengan cara mendownload dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013), populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini diperlukan teknik atau metode pengambilan sampel. Dalam penelitian ini perusahaan yang menjadi sampel dipilih berdasarkan *purposive sampling* (kriteria yang dikehendaki). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.
3. Perusahaan yang baru melakukan IPO pada periode 2016-2018
4. Perusahaan yang tidak delisting pada periode 2016-2018.
5. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk Rupiah.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel Dependen (Y) dalam penelitian ini adalah kecurangan laporan keuangan yang dihitung menggunakan Model Beneish yang diadopsi pada tahun 1999. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\mathbf{M\text{-}Score = -4.84 + 0.920DSRI + 0.528GMI + 0.404 AQI + 0.892 SGI + 0.11 DEPI - 0.172SGAI + 4.679TATA - 0.327LEVI}$$

Kedelapan angka indeks Beneish M-Score Model yang dikembangkan dari Beneish (1999) serta Beneish, Lee dan Nichols (2013), dihitung dengan cara sebagai berikut:

1. *Days' Sales in Receivable Index* (DSRI). Rumus DSRI adalah sebagai berikut:

$$\frac{(Account\ Receivables\ t / Sales\ t)}{(Account\ Receivables\ t - 1 / Sales\ t - 1)}$$

(2) *Gross Margin Index* (GMI). Rumus GMI adalah sebagaiberikut:

$$\frac{(Sales\ t - 1 - COGS\ t - 1)}{Sales\ t - 1 (Sales\ t - COGS\ t)/Sales\ t}$$

(3) *Asset Quality Index* (AQI). Rumus AQI sebagai berikut:

$$\frac{(1 - ((Current\ Asset\ t + PPE\ t)/Total\ Asset\ t))}{(1 - ((Curent\ Asset\ t - 1 + PPE\ t - 1)Total\ Asset\ t - 1))}$$

(4) *Sales Growth Index* (SGI) .Rumus SGI adalah sebagai berikut:

$$\frac{SGI = Sales\ t}{Sales\ t - 1}$$

(5) *Depreciation Index* (DEPI. Rumus DEPI sebagai berikut:

$$\frac{(Depreciation\ t - 1/(Depreciation\ t - 1 + PPE\ t - 1))}{(Deprection\ t/(Deprection\ t + PPE\ t))}$$

(6) *Sales, General and Administrative Expenses Index* (SGAI). Rumus SGAI adalah berikut:

$$SGAI = \frac{(SGA \text{ expenses } t / Sales \ t)}{(SGA \text{ expense } t - 1 / Sales \ t - 1)}$$

(7) *Total Accruals to Total Assets Index* (TATA). Rumus TATA adalah sebagai berikut:

$$\frac{(Change \ in \ Working \ Capital \ t - Change \ in \ Cash \ t - Change \ in \ Tax \ Payable \ t - Depr \ \& \ Amor \ Exp \ t)}{total \ assets \ t}$$

(8) *Leverage Index* (LEVI). Rumus LEVI adalah sebagai berikut:

$$\frac{((LTD \ t + Current \ Liabilites \ t) / Total \ Assets \ t)}{((LDT \ t - 1 + Current \ Liabilities \ t - 1) / Total \ assets \ t - 1)}$$

3.4.2 Variabel Independen

Variabel bebas / independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat / dependen (Sugiyono 2010). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sebagai berikut :

Tabel 3.1

Pengukuran Variabel

Tabel	Variabel Penelitian	Pengukuran	Skala
1	<i>Leverage</i> (X1)	$Leverage = \frac{Total \ Debt}{Total \ Asset}$	Rasio
2	IND (X2)	$IND = \frac{Jumlah \ Anggota \ Komite \ Audit \ Independen}{Jumlah \ Anggota \ Komite \ Audit}$	Rasio
3	AUDCHG (X3)	Variabel dummy yaitu dengan memberikan kode 1 jika terjadi perubahan akuntan publik pada periode penelitian sedangkan, jika	Nominal

		sebaliknya maka, diberikan kode 0	
4	DCHANGE (X4)	Variabel dummy yaitu dengan kode 1 diberikan jika terjadi perubahan susunan direksi pada periode penelitian sedangkan, jika sebaliknya maka, diberikan kode 0	Nominal
5	CEOPIC (X5)	Banyaknya foto CEO yang terpampang dalam sebuah laporan tahunan perusahaan.	Nominal

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan statistik, yaitu dengan penerapan SPSS (*Statistical Product and Services Solutions*). Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Adapun penjelasan mengenai metode analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif terdiri dari rata-rata (mean), standar deviasi, minimum, dan maksimum. Umumnya statistik deskriptif digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama (Sugiyono, 2016).

3.5.2 Uji Logistic

Teknik menganalisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan regresi logistik. Alasan menggunakan analisis regresi logistik, karena variabel terikat pada penelitian ini merupakan variabel dummy. Menurut (Ghozali, 2011) dalam pengujian multivariate dengan binary logistic regression, tidak diperlukan uji normalitas, heteroskedastisitas, dan uji asumsi klasik pada variabel dependennya. Model logistik digunakan untuk melihat kemungkinan perusahaan akan melakukan tindakan restatement pada masa yang sama. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang mengalami restatement dan sebaliknya yaitu perusahaan yang tidak melakukan restatement. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini menggunakan variabel ukuran dewan komisaris, independensi dewan komiaris, ukuran komite audit, independensi komite audit, keahlian keuangan komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan saham institusional. Dalam pengujian multivariate akan digunakan analisis regresi logistik dengan model:

$$\text{Ln} \frac{P}{1-P} = \beta_0 + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta X_4 + \beta X_5 + e$$

Keterangan

$P/(1-P)$: Probabilitas perusahaan mengalami kecurangan laporan keuangan.

β_0 = Konstanta

X_1 = Tekanan

X_2 = Kesempatan

X_3 = Rasional

X_4 = Kemampuan

X_5 = Arogansi

Pengujian hipotesis ini menggunakan nilai signifikansi level sebesar 5%. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh nyata dari variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria dari pengujian ini adalah sebagai berikut:

- a. Signifikansi level (Sig) > 0,05 maka hipotesis ditolak.
- b. Signifikansi level (Sig) < 0,05 maka hipotesis diterima.

3.5.2.1 Uji Kelayakan Keseluruhan Model (*Overall Fit Model Test*)

Uji Kelayakan Keseluruhan Model (*Overall Fit Model Test*) digunakan untuk menilai apakah model yang telah dihipotesiskan telah fit dengan data atau tidak. Penilaian keseluruhan model dilakukan dengan membandingkan nilai antara $-2 \text{ Log Likelihood}$ ($-2LL$) pada saat model hanya memasukkan konstanta dengan $-2 \text{ Log Likelihood}$ (*Block Number* = 0), dengan saat model memasukkan konstanta dan variabel bebas (*block number* 1). Apabila $-2 \text{ Log Likelihood}$ (*Block Number* = 0) > daripada $-2 \text{ Log Likelihood}$ (*Block Number* = 1), maka keseluruhan model menunjukkan regresi yang baik. Semakin mengalami penurunan, maka model regresi semakin baik atau dengan kata lain model yang telah dihipotesiskan fit dengan data.

3.5.2.2 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Cox dan Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell's R²* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R square* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.5.2.3 Uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit*

Kelayakan model regresi dapat dilihat dari nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit test* $\leq 0,05$ maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya. Sebaliknya jika nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit test* $\geq 0,05$ maka hipotesis nol diterima yang berarti model yang digunakan mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model regresi yang digunakan dapat diterima dalam analisis selanjutnya (Rahman, 2015).

3.5.2.4 Matriks klasifikasi

Matriks klasifikasi menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya *restatement* laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan. Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan *restatement* laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan.

3.6 Uji Hipotesis

Estimasi parameter menggunakan *Maximum Likelihood Estimation (MLE)*.

$$H_0 = \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \dots = \beta_i = 0$$

$$H_a < \beta_1 < \beta_2 < \beta_3 < \dots < \beta_i < 0 \text{ atau, } H_a > \beta_1 > \beta_2 > \beta_3 > \dots > \beta_i > 0$$

Hipotesis nol menyatakan bahwa variabel independen (x) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel respon yang diperhatikan (dalam populasi). Pengujian terhadap

hipotesis dilakukan dengan menggunakan $\alpha = 5\%$. Nilai α dinyatakan sebagai besarnya tingkat kesalahan yang dapat ditolerir. Umumnya, besarnya α adalah 5%. Kaidah pengambilan keputusan adalah:

- a) Jika nilai probabilitas (sig.) $< \alpha = 5\%$, maka hipotesis alternatif didukung.
- b) Jika nilai probabilitas (sig.) $> \alpha = 5\%$, maka hipotesis alternatif tidak didukung.